

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian pada implementasi *compositing* dan *rotomasking scene final battle* pada film pendek “The Enigmatic Chronicles”, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan film pendek “The Enigmatic Chronicles” menerapkan beberapa teknik *compositing* dan *rotomasking*, seperti penyusunan layer, *color balancing*, penggunaan *layer solid color* dan *adjustment layer* untuk menambahkan beberapa efek yang membantu dalam proses *compositing*. Dan juga penambahan efek visual seperti, *deep glow*, *blur*, *camera shake*. Kemudian *rotomasking* yang digunakan untuk menyeleksi area atau objek tertentu serta terakhir melakukan *rendering* pada proses produksi.
2. Hasil akhir telah diuji oleh para ahli di bidang efek visual dan film berkaitan dengan teknik *compositing* dan efek visual serta memperoleh skor presentase sebesar 92,8% dengan kategori “Sangat Baik”.
3. Dari penelitian ini, dihasilkan film pendek visual effect “The Enigmatic Chronicles” berdurasi 10,38 menit.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi mengenai implementasi *compositing* dan *rotomasking*. Rekomendasi yang disampaikan oleh para ahli diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang. Berikut adalah rekomendasi yang telah diberikan:

1. Oleh Ahli: Disarankan baiknya ada impact yang mempengaruhi environment pada beberapa adegan saat pertarungan. Kemudian dari tema yang diangkat harus lebih konsistensi termasuk kostum, gimmick, story, dan lain sebagainya harus selaras, sehingga mampu

menarik perhatian penonton. Selain itu, dari VFX sudah sesuai dengan kebutuhan dan untuk beberapa detail sudah sangat baik.

2. Oleh Peneliti: Perlu mengambil langkah yang strategis untuk meningkatkan kualitas visual dalam *compositing* seperti tambahan *impact* pada *environment* saat pertarungan sehingga menciptakan suasana lebih dramatis dan realis. Selanjutnya perlu ketelitian dalam menerapkan *rotomasking* guna memastikan tidak ada kesalahan saat menyeleksi objek atau area yang diinginkan. Konsistensi cerita juga penting untuk tetap menjaga keterikatan penonton terhadap cerita, kostum, karakter, gimmick, dan latar belakang.

